



**SALINAN PUTUSAN**

Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Jember yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara permohonan cerai talak antara:

PEMOHON, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan mubaligh, tempat kediaman di Kabupaten Jember, dalam hal ini memberikan kuasa kepada Siti Anisa, S.H., pekerjaan Advokat/Pengacara dan Konsultan Hukum yang berkantor pada "SASH & REKAN" yang beralamat di Perum Puri Antirogo 2, Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, berdasar Surat Kuasa Khusus tanggal; 18 April 2022, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

Melawan

TERMOHON, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Jember, selanjutnya disebut sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon serta para saksi dimuka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 21 April 2022 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jember Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr tanggal 21 April 2022, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon telah menikah pada tanggal 31 Juli 2009, yang dicatatkan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember dengan Akta Nikah Nomor 294/21/VIII/2009 tanggal 31 Juli 2009 dengan status Pemohon jejak sedang Termohon perawan;
2. Bahwa setelah pernikahan itu antara Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagai suami istri selama telah berhubungan layaknya suami istri (ba'dad

Hal. 1 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dukhu) dan terakhir mengambil tempat kediaman di rumah orangtua Pemohon dan mempunyai anak bernama ANAK I, umur 12 tahun dan ANAK II, umur 9 tahun, dalam asuhan Pemohon ;

3. Bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon dan Termohon berjalan dengan baik, akan tetapi sejak ± 4 bulan lalu yang lalu, rumah tangga pemohon dan termohon mulai goyah dan mangalami keretakan dikarenakan termohon tidak patuh kepada pemohon sebagai suami;
4. Bahwa, berawal dari awal Januari 2022 yang lalu dimana termohon pada posisi sakit dan dirawat di puskesmas Rambipuji namun tiba-tiba termohon minta dijemput orangtuanya dengan alasan ingin pulang kerumah orangtuanya dan ingin dirawat orangtuanya sehingga pemohon mengizinkan;
5. Bahwa, setelah sembuh ternyata termohon dijemput untuk kembali kerumah kediaman bersama tidak mau dengan berbagai alasan yang diungkapkan bahkan pemohon sudah 3 kali menjemput secara pribadi dan berkali-kali juga pihak keluarga menjemput akan tetapi termohon tetap pada pendiriannya bahkan terakhir pada tanggal 19 Maret 2022 saat pemohon menjemput termohon, termohon mengatakan sudah tidak mencintai pemohon lagi dan menyuruh pemohon untuk menikah lagi;
6. Bahwa, sejak pulangnya termohon ke orangtuanya sekitar ± 4 (empat) bulan yang lalu hingga diajukannya permohonan talak di Pengadilan Agama Jember pemohon dan termohon sudah pisah rumah dan sudah tidak ada lagi hubungan layaknya suami istri akan tetapi pemohon masih menjalankan kewajibannya dengan memberikan nafkah kepada pemohon hingga saat ini;
7. Bahwa, atas sikap tergugat sebagaimana alasan-alasan tersebut pemohon mengalami tekanan batin dan sudah merasa tidak nyaman, sehingga akibat dari perbuatan termohon yang demikian pemohon tidak ingin rumah tangga pemohon dan termohon dilanjutkan lagi;
8. Bahwa, atas keadaan yang demikian, rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak mungkin dapat dipertahankan lagi, sehingga demi Kepastian dan kebaikan bersama antara Pemohon dan Termohon juga keluarga, serta tidak dalam

Hal. 2 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keadaan terombang ambing yang berkelamaan (kalmu'allaqah), jalan yang terbaik adalah bercerai:

9. Bahwa, pemohon sanggup membayar biaya yang timbul akibat perkara ini; Berdasarkan peristiwa hukum tersebut di atas, maka penggugat, mohon kiranya Kepada Ketua Pengadilan Agama Jember cq. Hakim Majelis Pemeriksa Perkara ini untuk menjatuhkan amar putusan yang berbunyi :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon Seluruhnya ;
2. Memberikan ijin kepada Pemohon (Pemohon) untuk menjatuhkan talak kepada Termohon (Termohon);
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR :

Atau sekiranya Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan Pemohon hadir didampingi Kuasanya, sedangkan Termohon telah tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun telah dipanggil secara patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mau rukun kembali dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil. Kemudian dibacakanlah permohonan Pemohon, yang ternyata isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa :

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanggal 29 Januari 2013 (P.1);
2. Fotocopy Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember Nomor: B-27/KUA.13.32.17?pw.00/IV/2022 tanggal 04 April 2022 (P.2);

Bahwa Pemohon telah mengajukan saksi saksi dipersidangan yaitu :

1. SAKSI I, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Kabupaten Jember;

Hal. 3 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi tahu dan kenal dengan para pihak karena saksi Paman Pemohon;
- Bahwa Saksi tahu Pemohon dan Termohon adalah sebagai suami istri dan setelah menikah keduanya tinggal di rumah orangtua Pemohon dan mempunyai anak bernama ANAK I, umur 12 tahun dan ANAK II, umur 9 tahun, dalam asuhan Pemohon;
- Bahwa Saksi tahu bahwa bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun baik, namun kemudian terjadi pertengkaran diantara Pemohon dan Termohon karena Termohon tidak patuh kepada Pemohon, awalnya ketika Termohon posisi sakit dan tiba-tiba ingin pulang dirawat orangtuanya, setelah sembuh, Pemohon sudah 3x menjemput tetapi Termohon sudah tidak cinta Pemohon dan menyuruh Pemohon menikah lagi;
- Bahwa sekarang Pemohon dan Termohon hidup berpisah selama ± 4 bulan dan Termohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan sekarang Termohon berada dirumah orangtua Termohon ;
- Bahwa selama pisah itu saksi tidak pernah tahu keduanya rukun lagi layaknya suami istri;
- Bahwa Saksi sudah berusaha menasehati kedua belah pihak untuk rukun lagi membina rumah tangga akan tetapi tidak berhasil, Pemohon tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon;

2. SAKSI II, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Kabupaten Jember;

Saksi memberikan keterangan dibawah sumpahnya dan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi tahu dan kenal dengan para pihak karena saksi Tetangga Pemohon;
- Bahwa Saksi tahu Pemohon dan Termohon adalah sebagai suami istri dan setelah menikah keduanya tinggal di rumah orangtua Pemohon dan

Hal. 4 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mempunyai anak bernama ANAK I, umur 12 tahun dan ANAK II, umur 9 tahun, dalam asuhan Pemohon ;

- Bahwa kini rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis lagi, saksi tahu tidak harmonis dikarenakan keduanya sering bertengkar disebabkan Termohon tidak patuh kepada Pemohon, awalnya ketika Termohon posisi sakit dan tiba-tiba ingin pulang dirawat orangtuanya, setelah sembuh, Pemohon sudah 3x menjemput tetapi Termohon sudah tidak cinta Pemohon dan menyuruh Pemohon menikah lagi;
- Bahwa sekarang Pemohon dan Termohon hidup berpisah selama ± 4 bulan dan Termohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan sekarang Termohon berada dirumah orangtua Termohon ;
- Bahwa selama pisah itu saksi tidak pernah tahu keduanya rukun lagi layaknya suami istri;
- Bahwa Saksi sudah berusaha menasehati keduanya untuk rukun lagi akan tetapi tidak berhasil, Pemohon tetap ingin bercerai dari Termohon;

Bahwa sehubungan dengan keterangan saksi tersebut Pemohon menyatakan telah cukup dan membenarkannya;

Bahwa selanjutnya Pemohon mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P.1 telah ternyata Pemohon bertempat kediaman di wilayah Kabupaten Jember, dengan demikian berdasarkan pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006, terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 Pengadilan Agama Jember berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara aquo;

Hal. 5 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa karena ternyata Termohon meskipun telah dipanggil secara patut, tidak menghadap, pula tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mau rukun kembali dengan Termohon akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, telah terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah bahwa setelah hidup bersama rumah tangga di antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Termohon tidak patuh kepada Pemohon, awalnya ketika Termohon posisi sakit dan tiba-tiba ingin pulang dirawat orangtuanya, setelah sembuh, Pemohon sudah 3x menjemput tetapi Termohon sudah tidak cinta Pemohon dan menyuruh Pemohon menikah lagi;

Menimbang bahwa sikap Termohon yang telah tidak hadir dipersidangan dapat dipandang bahwa ia tidak hendak membantah dalil dalil permohonan Pemohon, dengan demikian dalil permohonan Pemohon telah menjadi fakta yang tetap;

Menimbang bahwa Pemohon telah mengajukan dua orang saksi, dan dari keterangan para saksi tersebut yang bersesuaian satu sama lain telah terungkap fakta yang pada pokoknya menguatkan dalil permohonan Pemohon;

Menimbang bahwa sejak terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut sampai dengan tahap akhir persidangan, selama  $\pm$  4 bulan telah ternyata Pemohon dan Termohon sudah tidak berhubungan lagi sebagai suami isteri/hidup berpisah, halmana membuktikan bahwa perselisihan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon telah berlangsung terus menerus;

Menimbang bahwa Majelis Hakim dan pihak keluarga telah tidak berhasil menasehati Pemohon dengan Termohon, pula telah ternyata Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya, dengan demikian hal tersebut telah

Hal. 6 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menunjukkan bahwa di antara Pemohon dan Termohon sudah tidak ada harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga;

Menimbang bahwa disyariatkannya pernikahan sebagai *mitsaqon gholidhon* mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sebagaimana dimaksud dalam Al Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, namun dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut, maka tujuan pernikahan menjadi tidak bisa dicapai;

Menimbang bahwa fakta-fakta tersebut diatas telah menunjukkan bahwa perkawinan Pemohon dan Termohon benar-benar telah pecah dan telah sampai pada taraf yang sudah tidak bisa didamaikan lagi, karena sudah tidak adanya kehendak dari para pihak untuk melanjutkan perkawinannya, dengan demikian penyelesaian yang dipandang adil dan bermanfaat bagi kedua belah pihak adalah perceraian;

Menimbang bahwa pada dasarnya menurut ajaran Islam perceraian merupakan perbuatan tercela, namun begitu dalam keadaan suami isteri sudah tidak saling mencintai lagi dan yang terjadi hanya sikap permusuhan dan saling membenci sebagaimana yang dialami oleh Pemohon dan Termohon tersebut, maka perceraian diperbolehkan karena untuk menghindari kemelut dan mudarat yang berkepanjangan dalam rumah tangga;

Menimbang bahwa sesuai dengan firman Allah dalam surat Albaqarah ayat 227 :

وان عزموا الطلاق فان الله سميع عليم

Artinya : "Dan jika kamu berazam (berketetapan hati) untuk talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

dan dalam Kitab Al-Anwar Juz II halaman 55 :

فان تعزز بتعزز او توار او غيبة جاز اثباته بالبينة

Artinya: "Apabila ia (Termohon) enggan untuk hadir atau bersembunyi atau tidak diketahui tempat kediamannya, maka perkaranya boleh diputuskan dengan berdasarkan pada pembuktian".

Hal. 7 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, permohonan Pemohon telah mempunyai cukup alasan dan telah terbukti serta memenuhi pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka berdasarkan Pasal 125 HIR dapat dikabulkan dengan Verstek;

Menimbang, bahwa putusannya ikatan perkawinan dalam perkara cerai gugat terjadi setelah putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap, sedangkan dalam perkara cerai talak putusannya ikatan perkawinan terjadi setelah pengucapan ikrar talak;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan, segala ketentuan peraturan perUndang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (TERMOHON) di depan sidang Pengadilan Agama Jember;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 570.000.- (lima ratus tujuh puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 M bertepatan dengan tanggal 16 Syawal 1443 H, oleh kami Drs. H. Umar Jaya, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. H. Baidlowi, S.H. dan H. Achmad Nabbani, S.H., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh Abdur Rohman, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti

Hal. 8 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Agama tersebut dan dihadiri oleh Pemohon didampingi Kuasanya tanpa hadirnya Termohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

ttd

ttd

Drs. H. Baidlowi, S.H.

Drs. H. Umar Jaya, S.H., M.H.

Hakim Anggota

ttd

H. Achmad Nabbani, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Abdur Rohman, S.H., M.H.

## Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran : Rp. 30.000,00
  2. Biaya Proses : Rp. 75.000,00
  3. Biaya Panggilan : Rp. 425.000,00
  4. Biaya PNBP : Rp. 20.000,00
  5. Redaksi : Rp. 10.000,00
  6. Materai : Rp. 10.000,00
- Jumlah Rp. 570.000,00

(lima ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya,  
Oleh,  
Pengadilan Agama Jember  
Panitera



**Akhmad Muzaeri, S.H.**

Hal. 9 dari 9 hal. Salinan Putusan Nomor 1887/Pdt.G/2022/PA.Jr